

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian berjudul "Analisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Materialism*, *Compulsive Buying* Terhadap *Propensity to Indebtedness* pada Generasi Z Pengguna Shopee Paylater di Jabodetabek". Dari keseluruhan proses pengerjaan data yang telah diolah dan dianalisa, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

Berdasarkan Profil Responden:

- 170 atau 100% dari responden menyatakan berumur 17-25 tahun sehingga seluruh responden dapat dinyatakan terqualifikasi.
- Profesi dominan responden adalah Mahasiswa/i sebesar 33,5% atau sebesar 107, lalu 33,5 % atau sebesar 57 dari responden merupakan Karyawan dan 3,5% atau sebesar 6 dari responden merupakan Pelajar (Siswa/i).
- Berdasarkan pendapatan per bulan 31,2% atau sebesar 53 dari responden yang memiliki pendapata Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000, 18,8% atau sebesar 32 dari responden dengan pendapatan Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000, 16,5% atau sebesar 28 responden memiliki pendapatan Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000, 14,1% atau 24 dari responden memiliki pendapatan Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000, 11,8% responden atau 20 responden memiliki pendapatan > Rp 5.000.000 dan 7,6% atau sebesar 13 responden memiliki pendapatan < Rp 1.000.000.
- Berdasarkan frekuensi penggunaan Shopee Paylater, 44,1% atau sebesar 75 dari responden menggunakan Shopee Paylater 1 sampai 2 kali dalam sebulan sementara 34,7% atau sebesar 59 menggunakannya 2 sampai 3 kali dalam sebulan, 15,9% atau sebesar 27 responden menggunakan layanan tersebut 1 kali dalam

sebulan dan 5,3% atau 9 dari responden menggunakan layanan Shopee Paylater dalam sebulan.

- Berdasarkan lama penggunaan Shopee Paylater, 38,8% atau sebesar 66 dari responden menggunakan Shopee Paylater selama 1-2 tahun, 32,4% atau 55 dari responden menggunakan 2-3 tahun, 11,8% atau sebesar 20 dari responden menggunakannya selama 3-4 tahun, 15,9% atau 27 responden diantaranya menggunakan fitur tersebut selama kurang dari 1 tahun dan 1,2% atau 2 dari responden menggunakan layanan Shopee Paylater selama lebih dari 4 tahun
- Berdasarkan jumlah pinjaman Shopee Paylater dalam sebulan, 46,5% atau 79 dari responden pernah meminjam Rp 500.000 - Rp 1.000.000, 33,5% atau 57 dari responden meminjam Rp 100.000 - Rp 500.000, 12,4% atau 21 dari responden meminjam lebih dari Rp 1.000.000, dan 7,6% atau 13 dari responden meminjam kurang dari Rp 100.000.
- Alasan responden menggunakan Shopee Paylater terbanyak adalah "Karena mendapatkan promo yang menarik" sebesar 68,2% atau sebesar 116 responden.

Berdasarkan Hasil Penelitian:

- H1: *Financial Literacy* Berdampak Negatif Terhadap *Propensity to Indebtedness*

Uji Hipotesis membuktikan P Values > 0,05 sebesar 0,0507 berarti tidak berpengaruh negatif dan T-statistic (1,6415 > 1,64) yang berarti hasil tidak signifikan maka H0 diterima dan H2 ditolak.

- H2: *Materialism* Berdampak Positif Terhadap *Propensity To Indebtedness*

Uji Hipotesis membuktikan P Values < 0,05 sebesar 0,0005 berarti berpengaruh positif dan T-statistic (3,3269 > 1,64) yang berarti hasil signifikan sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

- H3: Compulsive Buying Berdampak Positif Terhadap Propensity to Indebtedness

Uji Hipotesis membuktikan P Values < 0,05 sebesar 0,0005 berarti berpengaruh positif dan T-statistic (3.2993 > 1,64) yang berarti hasil signifikan sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

- H4: Materialism Berdampak Positif Terhadap Compulsive Buying

Uji Hipotesis membuktikan P Values < 0,05 sebesar 0 berarti berpengaruh positif dan T-statistic (20,38 > 1,64) yang berarti hasil signifikan sehingga H0 ditolak dan H1 diterima

- H5: Financial Literacy Berdampak Negatif Terhadap Materialism

Uji Hipotesis membuktikan P Values < 0,05 sebesar 0 berarti berpengaruh negatif dan T-statistic (5.7245 > 1,64) yang berarti hasil signifikan sehingga H0 ditolak dan H1 diterima

- H6: Financial Literacy Berdampak Negatif Terhadap Compulsive Buying

Uji Hipotesis membuktikan P Values < 0,05 sebesar 0,0422 berarti berpengaruh negatif dan T-statistic (1.7288 > 1,64) yang berarti hasil signifikan sehingga H0 ditolak dan H1 diterima

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap bahwa hasil penelitian dapat memberikan satu saran dan masukan yang dapat digunakan pada setiap pihak terkait untuk meningkatkan literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan individu dengan baik dan bijak. Selain itu, peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperbaiki faktor-faktor yang terdapat pada penelitian ini.

5.2.1 Saran Bagi Lembaga Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin mengajukan beberapa saran untuk lembaga keuangan dan pemerintahan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat di Jabodetabek sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar lembaga keuangan turut ikut serta dan aktif untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan terutama layanan keuangan yang ditawarkan secara *online*.
2. Untuk menjangkau masyarakat secara luas terutama generasi Z, peneliti menyarankan untuk memberikan edukasi melalui sosial media seperti Tiktok, Instagram, dan Twitter karena merupakan sarana tercepat untuk menjangkau masyarakat. Edukasi tersebut dapat berupa keuntungan dan risiko menggunakan layanan *paylater* atau sejenisnya agar masyarakat memiliki literasi dan mengetahui tingkat risiko penggunaannya.
3. Peneliti juga mengharapkan lembaga keuangan agar tetap aktif untuk memeriksa dan melakukan *filtering* terhadap *fintech-fintech* yang ada di Indonesia sehingga meminimalisir potensi kerugian finansial yang akan terjadi pada masyarakat.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Berikutnya

Dari penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan masukan yang sekiranya perlu diperhatikan bila ingin meneliti hal yang serupa yaitu:

1. Peneliti ingin memberikan saran untuk meneliti demografis yang secara spesifik agar penelitian lebih baik dan tidak bias pada tempat asal peneliti.
2. Selama penelitian, peneliti menemukan jumlah responden yang cukup banyak sebesar 33,5% atau 57 dari total responden merupakan Karyawan. Penemuan tersebut merupakan hal yang menarik dan dapat digunakan sebagai objek penelitian pada penelitian berikutnya.
3. Peneliti juga memberikan saran bagi penelitian berikutnya untuk menggunakan variabel lain atau menambah variabel penelitian.
4. Menggunakan analisis crosstab untuk melihat kecenderungan dari variabel yang mengarah pada karakteristik responden.

Dengan demikian, penulis berharap agar penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat dan referensi bagi pembaca dan peneliti berikutnya pada masa yang mendatang.

